

## ABSTRAK



**UNIVERSITAS ESA UNGGUL JAKARTA  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI ILMU GIZI  
SKRIPSI, FEBRUARI 2015**

**ALBERTUS KORBAFO**

**HUBUNGAN STATUS PENDIDIKAN IBU, AIR SUSU IBU (ASI) EKSKLUSIF, ASUPAN ENERGI DAN PROTEIN DENGAN STATUS GIZI BADUTA 6-23 BULAN DIPROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR (RISKESDAS 2010)**

**xii, VI Bab, 88 Halaman, 8 tabel**

**Latar Belakang** : Status gizi merupakan gambaran kesehatan secara umum seorang balita. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi perubahan gizi seorang balita seperti tingkat pendidikan orang tua terutama ibu, Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif, Asupan Energi dan Protein yang dapat mempengaruhi status gizi seorang balita.

**Tujuan** : Mengetahui hubungan antara Status Pendidikan Ibu, Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif, asupan energi dan protein dengan status gizi.

**Metode Penelitian** : Penelitian bersifat deskriptif dengan desain studi Cross Sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita dibawah dua tahun (Baduta) dengan jumlah populasi 6774, sedangkan sampelnya adalah baduta 6 – 23 bulan dengan jumlah sampel 188 responden.

**Hasil Penelitian** : Status gizi rata-rata responden berstatus gizi baik sebesar 82,4%, rata-rata tingkat pendidikan ibu masih rendah 71,8%, Asi Eksklusif 45%, asupan energi rata-rata cukup yaitu 75,5% dan asupan protein rata-rata juga cukup yaitu 82,4%. Tingkat pendidikan tidak bermakna ( $p>0,05$ ), Asi Eksklusif tidak bermakna ( $p>0,05$ ), asupan energi bermakna ( $p<0,05$ ) dan asupan protein tidak bermakna ( $p>0,05$ ).

**Kesimpulan** : Tingkat pendidikan, Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif, Asupan Enenrgi dan Protein sangat berperan dalam mencapai status gizi yang baik/optimal sehingga perlu ditingkatkan program penyuluhan dan demo pengolahan bahan makanan lokal yang tersedia dan meningkatkan pengetahuan gizi ibu.

**Kata Kunci** : Tingkat Pendidikan Ibu, ASI Eksklusif, Asupan Energi dan Protein serta Status Gizi

Daftar Bacaan : 32 (2003-2013)